

**PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL PADA ANAK**

JURNAL

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh

**PAMELLA RESTI UTAMI
1101183/2011**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

**PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PENCEGAHAN
PELECEHAN SEKSUAL PADA ANAK**

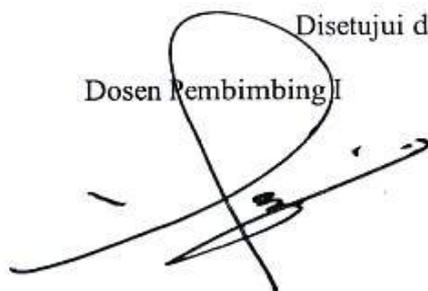
JURNAL

Nama : Pamela Resti Utami
Nim : 1101183/2011
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Padang, 13 Juli 2019

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing I



Drs. Syafwan, M. Si.
NIP. 19570101.198103.1.010

Dosen Pembimbing II



Riri Trinanda, S.Pd, M.Sn.
NIP. 19801023.200812.1.002

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M. Si.
NIP. 19570101.198103.1.010

PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL PADA ANAK

Pamella Resti Utami¹, Syafwan², Riri Trinanda³

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email : mellarest94@yahoo.com

ABSTRAK

Pelecehan seksual terhadap anak terjadi karena komunikasi antara orang tua dan anak tidak terjalin dengan baik, mudahnya orang tua mempercayai orang lain, dan tidak memiliki pengetahuan untuk pencegahannya. Dibutuhkan media kreatif yang komunikatif untuk mengedukasi orang tua dan anak dalam melakukan pencegahan pelecehan seksual itu.

Perancangan Buku Cerita Bergambar Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak, penulis menggunakan Teori Desain Komunikasi Visual, Teori Ilustrasi, Teori Media, Teori Cerita Bergambar, Teori Pelecehan Seksual terhadap Anak, dan Teori Psikologi Anak. Metode Perancangan yang dipakai adalah metode kotak kaca (*Glass Box Method*). Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Data diolah melalui metode analisis SWOT. Hasil Analisis digunakan sebagai acuan dalam merancang buku cerita bergambar yang bergenre *Chapter Book* sesuai umur *audience* yang ditargetkan. Gaya gambar yang digunakan adalah gaya *cartoon style*.

Buku cerita bergambar ini memiliki judul Tobi, Unis dan Peri Biru. Perancangan ini memiliki media pendukung berupa *e-book*, *x-banner*, pin, stiker, kaos, *tumbler*, gantungan kunci, *totebag*, *bag tag*.

Kata kunci : Buku, Cerita Bergambar, Edukasi, Anak.

¹ Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

² Pembimbing I, Dosen FBS, Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS, Universitas Negeri Padang

A. PENDAHULUAN

Pelecehan seksual pada anak adalah penyiksaan yang dilakukan dimana orang dewasa memberi rangsangan seksual pada anak. Contoh pelecehan seksual pada anak seperti meminta atau menekan anak untuk melakukan kegiatan seksual, memberikan tindakan yang tidak wajar dari alat kelamin untuk anak, menampilkan pornografi untuk anak,

melakukan hubungan seksual terhadap anak, kontak fisik dengan kelamin anak, melihat alat kelamin tanpa kontak fisik atau menggunakan anak untuk membuat pornografi anak.

Pelecehan seksual yang terjadi terhadap sejumlah anak menyebabkan para orangtua menjadi gelisah. Orangtua yang baik semestinya harus waspada terhadap keselamatan anak. Selain pendidikan, kesejahteraan, dan kasih sayang, orangtua harus bisa menjadi tempat berlindung bagi anak-anak. Orangtua bisa memberikan edukasi dan pencegahan agar anak terhindar dari pelecehan seksual. Anak harus diberikan edukasi seksual sebaiknya untuk anak di atas lima tahun. Namun aturlah kata-kata yang mudah diingat anak dalam menyampaikannya. Orangtua harus selalu berkomunikasi dengan anak untuk membangun suasana hangat dan nyaman, supaya anak-anak akan merasa aman dan bebas berbicara. Lalu orangtua harus bisa menjadi sahabat anak. Dengan demikian, anak merasa bebas bercerita apa saja dan kapan saja. Dalam menunjang edukasi seksual terhadap anak diperlukan media dan bahasa yang cocok dalam menyampaikannya. Agar mudah dipahami dan di ingat oleh anak.

Namun karena masih sedikitnya media untuk mengajarkan pendidikan seksual tersebut, sangat diperlukan media kreatif lainnya. Hal itu bisa berupa buku cerita bergambar yang memiliki cerita yang menarik dan memiliki edukasi seksual didalamnya. Liz Rothein dan Anita Meyer (dalam Hendra Adipta, 2016), cerita bergambar dijadikan sebagai media edukasi yang menyenangkan adalah: (a) mendukung semangat belajar; (b) mudah didapatkan di media cetak; (c) mengangkat cerita kehidupan sehari-hari; (d) variasi gaya belajar yang baik. Buku cerita bergambar tersebut dibacakan oleh orangtua kepada anak-anaknya sambil menjelaskan tentang edukasi seksual yang terdapat di buku bergambar itu.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk membuat buku bergambar edukasi seksual untuk anak. Dengan demikian, maka dianggap penting atau perlu dibuatkan sebuah **"Perancangan Buku Cerita Bergambar Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak"**.

B. METODE PERANCANGAN

1. Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam proses perancangan ini adalah metode kotak kaca (*Glass Box Method*). Metode berpikir nyata yang objektif dan memiliki sistem untuk mempertimbangkan suatu hal secara logis.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam perancangan ini diperoleh melalui observasi ke Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Sumatera Barat dan melakukan wawancara kepada Bapak Eri Gusman, S.H.,M.H.

3. Metode Analisis Data

Pada perancangan buku cerita bergambar ini metode analisis data yang dipakai yaitu menggunakan teori analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity dan Threat*).

a. Kekuatan (*Strength*)

Berdasarkan pengamatan, Kekuatan yang ada pada perancangan buku cerita bergambar tentang pencegahan pelecehan seksual terhadap anak ini yaitu :

- 1) Media kreatif yang diperlukan untuk edukasi seksual.
- 2) Para orangtua yang cemas apabila anak mereka menjadi korban kekerasan dan pelecehan seksual.
- 3) Pengetahuan yang dibutuhkan anak-anak sebelum terjadinya pelecehan.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Beberapa kelemahan dalam pendidikan pencegahan pelecehan seksual terhadap anak ini :

- 1) Masih kurangnya sosialisasi tentang pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak oleh Pemerintah.
- 2) Pendidikan tentang bagian seksual yang ditujukan terhadap anak masih tabu dikalangan masyarakat.
- 3) Kurangnya sarana dan prasarana dalam sosialisasi edukasi seksual bagi anak.

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang utama perancangan buku cerita bergambar tentang pencegahan pelecehan seksual terhadap anak ini yaitu :

- 1) Dapat membantu orangtua dalam memberikan pendidikan seksual terhadap anak sesuai dengan pola pikirnya.
- 2) Dapat mengurangi tindakan pelecehan seksual terhadap anak karena telah terjadi pencegahan dari anak itu sendiri.
- 3) Adanya data-data tentang pendidikan seksual untuk membuat buku cerita bergambar untuk anak.

d. Ancaman (*Treatment*)

Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan pencegahan seksual adalah :

- 1) Apabila tidak di tanggulangi akan banyaknya anak-anak yang menjadi korban kekerasan dan pelecehan seksual.
- 2) Adanya kemungkinan bagi pihak-pihak yang menentang karena masih tabunya pendidikan seksual terhadap anak-anak.

C. PEMBAHASAN

1. Konsep

Konsep dari perancangan ini adalah seorang kakak yang dibantu oleh peri biru menyelamatkan adiknya dari kejahatan pelecehan seksual.

2. Sinopsis

Suatu hari Tobi disuruh oleh ibunya untuk membeli kecap dan garam ke warung. Unis yang mendengar hal itu merengek untuk ikut kakaknya. Diperjalanan ke warung, Unis menghilang. Tobi pun panik. Lalu Peri Biru datang memberi pertolongan. Peri biru menolong Unis dan Tobi dari orang asing dan paman Odi yang jahat.

3. Tipografi

Tipografi adalah huruf-huruf yang dipilih untuk mengkomunikasikan sebuah informasi kepada target audiens. Dalam perancangan buku cerita bergambar ini dipilihlah font A.C.M.C Explosive yang memiliki kesan dinamis, playful, dan mudah dibaca.

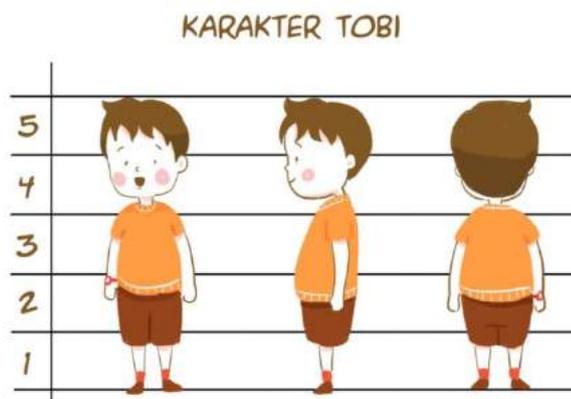
4. Judul Buku Cerita Bergambar

Judul buku cerita bergambar tentang pencegahan pelecehan seksual pada anak yaitu "Tobi, Unis & Peri Biru". Pemilihan judul tersebut dibuat karena cerita dari buku ini menitikberatkan dari perjalanan Tobi, Unis dan Peri Biru menghadapi orang jahat disekitarnya.

5. Karakter

a. Tobi

Tobi adalah seorang kakak yang sangat menyayangi adiknya, Unis.



Gambar 1. Karakter Tobi

b. Unis

Unis adalah adik dari Tobi. Unis memiliki sifat yang manja, polos, dan kadang suka nakal.



Gambar 2. Karakter Unis

c. Peri Biru

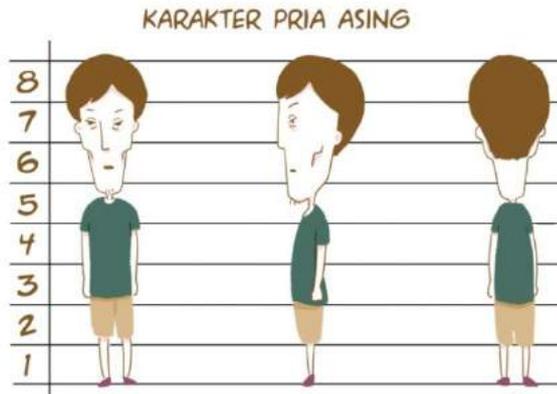
Peri biru selalu datang ketika anak-anak dalam kesusahan



Gambar 3. Karakter Peri Biru

d. Pria Asing

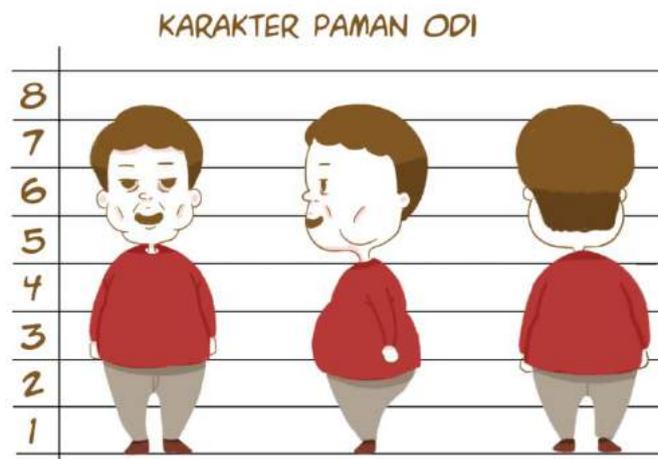
Pria asing merupakan karakter penjahat yang suka menculik anak kecil.



Gambar 4. Karakter Pria Asing

e. Paman Odi

Paman Odi adalah tetangga dari Tobi dan Unis. Paman Odi adalah karakter jahat

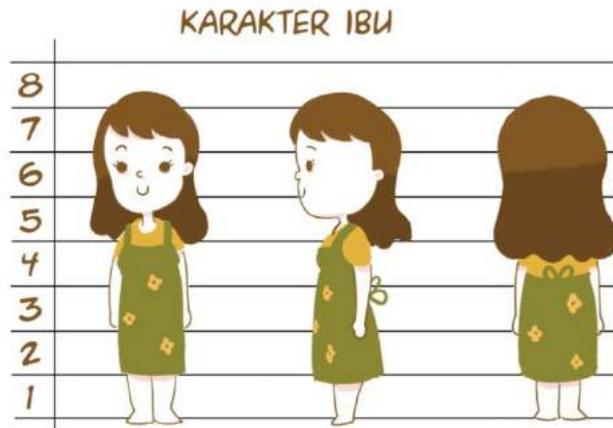


seorang pedophilia.

Gambar 5. Karakter Paman Odi

f. Ibu

Karakter Ibu adalah orang tua dari Tobi dan Unis.



Gambar 6. Karakter Ibu

D. DESAIN AKHIR

1. Media Utama

a. Cover

Lay Out Komprehensif *Cover* dari Buku Cerita Bergambar " Tobi, Unis & Peri Biru" sebagai berikut :

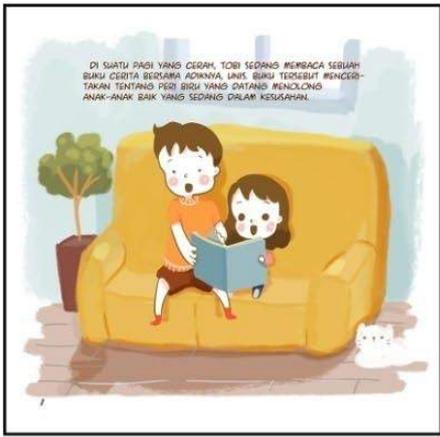


Gambar 7. Cover

b. Buku Cerita Bergambar



Gambar 8. Halaman i-iii dan tentang penulis



DI SUATU PADI YANG CERDAS, TOBI SEDANG MEMBACA SEBUAH BUKU CERITA BERDAMA ADANNYA. LAIN, BUKU TERSEBUT MENCIPTAKAN TENTANG PERI BIRU YANG DATANG MENCLONG ANAK-ANAK BAK YANG SEDANG DALAM KEMAHAPAN.

20



DI TENGAH ADANNYA, ISSOKA MEMBACA BUKU. ISU MEMANGGIL TOBI KEPAPUR "TOBI, TOBI", PANGGIL ISU.

20



ISU MENGUJAH TOBI LANTAK MEMBELKANNYA SEBUAH KECAP DAN GADAM DI WADUNG ISU BATHA. LAIN YANG MEMODURUS PERMELICHAHAN ISU DAN KAKANNYA MEMENDEK INGIN IKUT KAKAK KE WADUNG.

"ISU, AKU INGIN IKUT KAKAK! AKU INGIN IKUT KAKAK?" TERIAK LAIN SAMBIL MEMENDEK.

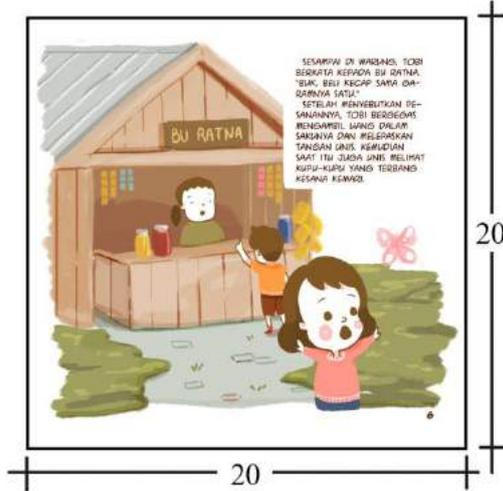
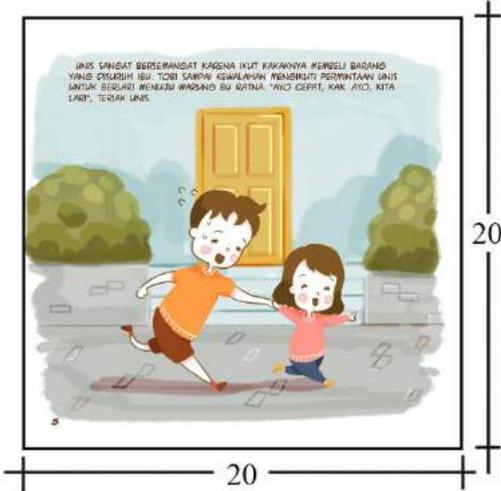
20



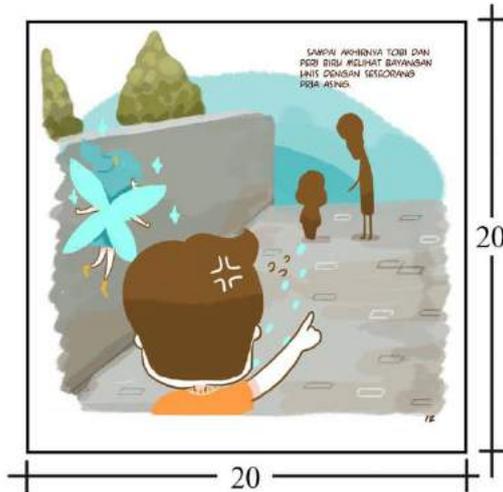
KARENA TIDAK TAHAN DENGAN BENDUKAN LAIN, ISU MENGUJIKAN LAIN PERISI DENGAN TOBI. TAPI LAIN MASUK BERJANJI LANTAK TIDAK MELERASKAN TANGSIAN KAKANNYA DAN ISU BERESMAN PADA TOBI LANTAK MENJAGA ADANNYA.

20

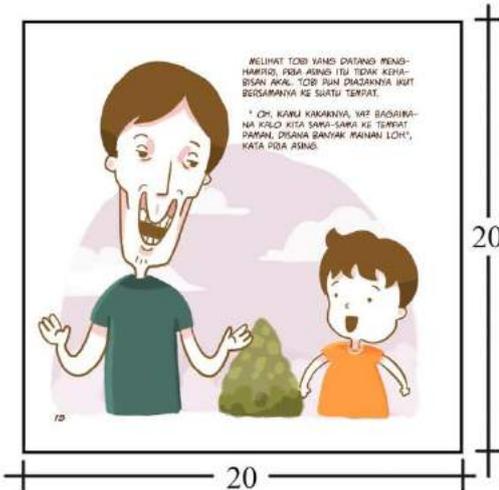
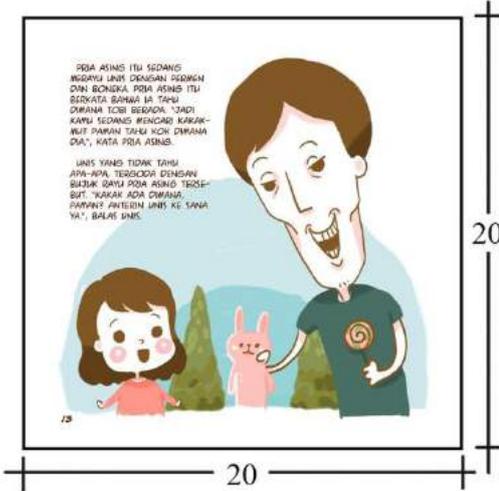
Gambar 9. Halaman 1-4



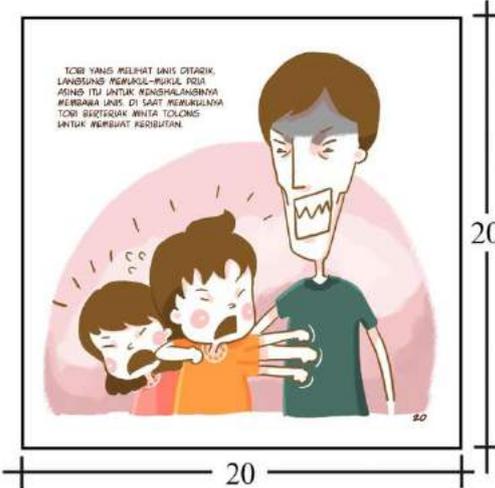
Gambar 10. Halaman 5-8



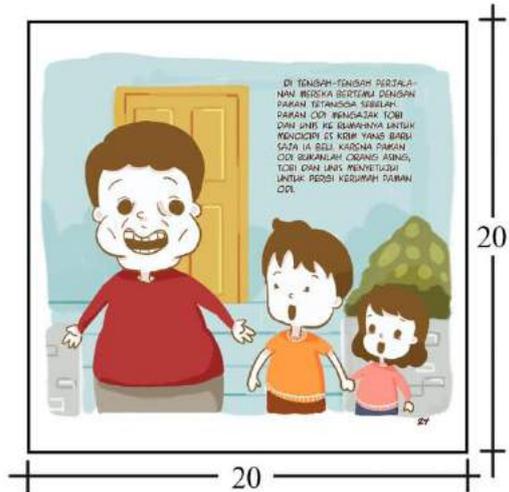
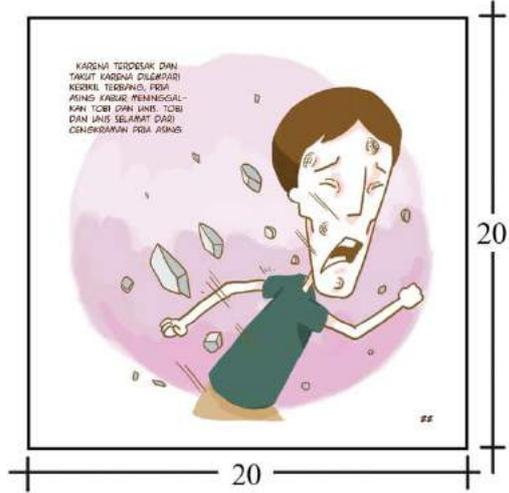
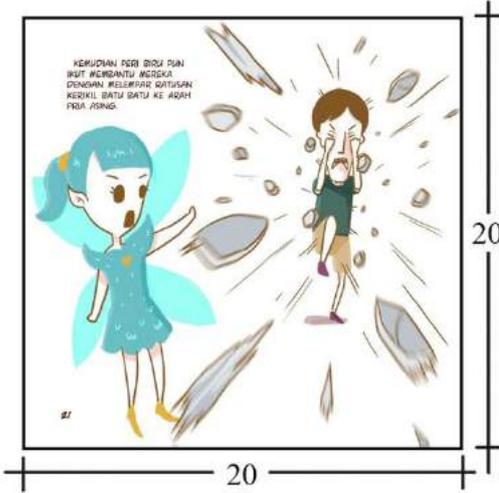
Gambar 11. Halaman 9-12



Gambar 12. Halaman 13-16



Gambar 13. Halaman 17-20



Gambar 14. Halaman 21-24



SESAMPAINYA DI DALAM
RUANG PAMAN ODI, IA
MEMBERSIKAN ES KOPI
KEPADA TOBI DAN UNIS.

20



SAAT AKAN MEMBERSI-
KANNYA PADA UNIS,
PAMAN ODI SENGASA
MENDATANGKAN ES
KOPINYA KE ARAH
BASU DAN CELANAN
UNIS.

20



LALU DENGAN CEPATNYA PAMAN ODI
MEMBERSIKAN ES KOPI TERSEBUT
DENGAN MEMBERSI-MBERSI DADA
DAN PANG UNIS.

KERENDAH KARENA MASY ADA MUDA,
PAMAN ODI MENAGUH UNIS MEMBUKA
BASU DAN CELANANNYA UNTUK DICUCI
DAN SETELAH ITU PAMAN ODI INGIN
MEMBERSIKAN UNIS UNTUK MEMBERSI
MUDA YANG LENGKET DI BADAN.

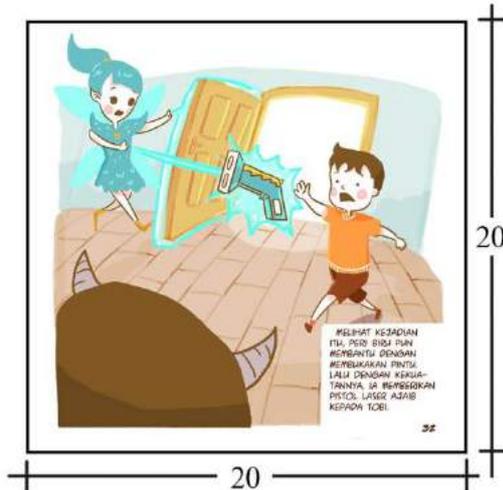
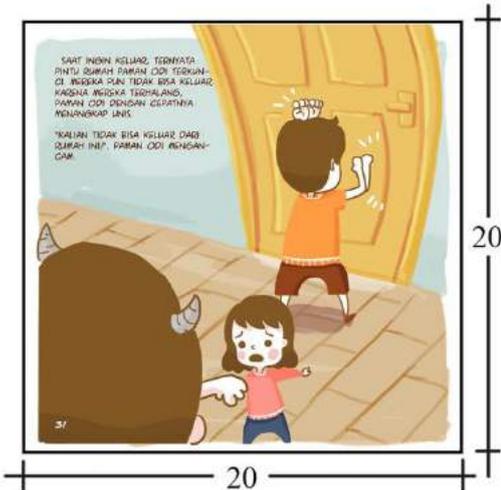
20



SEKETIKA PEDI BIRU
MAGUK KE DALAM
JALAN BAWAH
SACAR TOPI PEDI
BIRU MENYATAKAN
BUPHA PESUBUTAN
PAMAN ODI ITU
SALAH DAN TIDAK
BOLEH DILAKUKAN.

20

Gambar 15. Halaman 25-28



Gambar 16. Halaman 29-32



Gambar 17. Halaman 33-36



Gambar 18. Halaman 37-40

c. Pin



Gambar 20. Pin

d. Stiker



Gambar 21. Stiker

e. Tumbler



Gambar 22. Tumbler

f. Kaos



Gambar 23. Kaos

g. Gantungan Kunci



Gambar 24. Gantungan Kunci

h. Totebag



Gambar 25. Totebag

i. Bag Tag



Gambar 26. *Bag Tag*

E. PENUTUP

1. Simpulan

Perancangan Buku Cerita Bergambar Pencegahan Pelecehan Seksual Terhadap Anak dapat disimpulkan bahwa karya ini diciptakan sebagai media pembelajaran kepada target *audience* agar mengerti cara pencegahan pelecehan seksual dari orang dewasa dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan. Buku cerita ini juga menjelaskan bahwa pelecehan tidak hanya dilakukan oleh orang asing, tapi bisa dilakukan oleh orang yang dikenal.

2. Saran

1. Orang tua harus perhatian kepada anak. Jangan sibuk sendiri dan mengabaikan anak. Lalu jangan mudah percaya pada orang lain, dan menitipkan anak pada siapa pun.
2. Orang tua harus memiliki pengetahuan tentang pencegahan pelecehan seksual terhadap anak untuk melindungi anak dari bahaya. Setelah orang tua memiliki

pengetahuan itu, mereka harus memberitahu anak bagaimana melakukan pencegahannya. Hal ini berguna saat anak kurang dalam pengawasan, seperti di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Hendra Adipta, Maryaeni, Muakibatul. 2016. *Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Bacaan Siswa SD*. Universitas Negeri Malang : Malang.

Richa Angellia Utari, M. Nasrul Kamal, Riri Trinanda. 2018. *Perancangan Buku Cerita Bergambar sebagai Motivasi Diri Siswa SMP*. Jurnal Scholar. DKV FBS UNP : Padang.